

RINGKASAN

RIRIS AYU WINDARI. Teknik Pembenihan Ikan Manvis (*Pterophyllum scalare*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si.

Ikan manvis (*Pterophyllum scalare*) merupakan salah satu spesies ikan hias air tawar yang menjadi komoditas ekspor. Komoditas ini memiliki keunggulan yaitu corak dan warna yang indah, sehingga memiliki penggemar yang cukup banyak. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja serta mengetahui hambatan atau permasalahan dalam teknik pembenihan ikan manvis.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Desa Selabatu, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 2 – 31 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan pembenihan ikan manvis di BBPBAT Sukabumi menggunakan sistem pemijahan secara alami. Urutan dari kegiatan pembenihan ikan manvis meliputi persiapan wadah, seleksi induk, penebaran induk, pemijahan, penetasan telur dan pemeliharaan larva, pendederan benih, kelangsungan hidup, manajemen kualitas air, serta pengendalian hama dan penyakit.

Produksi telur yang diperoleh dari hasil satu kali pemijahan berkisar antara 300 – 900 butir telur dengan *Fertilization Rate* yaitu 69% dan *Hatching Rate* sebesar 90%. Pakan yang diberikan yaitu *Artemia* sp. hingga larva berumur 1 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian cacing *Tubifex* sp. selama masa pendederan pertama dan kedua. *Survival Rate* yang diperoleh selama pemeliharaan larva hingga pendederan mencapai 93,09%. Kualitas air yang terukur pada kegiatan pembenihan ikan manvis adalah suhu berkisar antara 24,4° - 25,4°C, oksigen terlarut berkisar antara 3,49 – 4,17 mg/l, dan pH berkisar antara 7,2 – 7,8. Permasalahan pada kegiatan pembenihan ikan manvis ialah adanya penyakit yang diindikasikan disebabkan oleh *A. hydrophila*. Pencegahan penyebaran penyakit dengan cara pemisahan antara ikan yang sakit dari ikan yang sehat yang direndam dengan daun ketapang kering.

SUMMARY

RIRIS AYU WINDARI. The Breeding Techniques of Angelfish (*Pterophyllum scalare*) in Freshwater Aquaculture Center of Sukabumi, West Java. Academic Advisor Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si.

Angelfish (*Pterophyllum scalare*) is one of the freshwater ornamental fish species which is an export commodity. This commodity has advantages such as beautiful stripe and colours, so it has a lot of fans. The aim of this Field Work Practice is to gain knowledge, experience, work skills and knowing the obstacles or problems in the breeding techniques of Angelfish.

Field Work Practice was conducted at Freshwater Aquaculture Center of Sukabumi, West Java on 2nd to 31th January 2019. Working methods used in this Field Work Practice was descriptive method by using the data collection included primary data and secondary data. Data collection was conducted by using observation, active participation, interview and literature study.

Angelfish hatchery activities at BBPBAT Sukabumi use a natural spawning system. The sequence of Angelfish hatchery activities includes container preparation, parent selection, broodstock stocking, spawning, egg hatching and larval maintenance, seed nursery, survival, water quality management, and pest and disease control.

Egg production obtained from the result of once spawning ranges from 300 – 900 eggs with a fertilization rate is 69% and hatching rate is 90%. Feed given is *Artemia* sp. until the larvae is 1 month old and continued with feeding in the form *Tubifex* sp. worms during the first and second nursery period. The survival rate obtained during larval maintenance until nursery reaches 93.09%. Water quality measured in Angelfish hatchery activities are the temperature ranges from 24.4 ° - 25.4 ° C, dissolved oxygen ranges from 3.49 - 4.17 mg / l, and pH ranges from 7.2 - 7.8. The problems at the hatchery activities is the presence of a disease indicated due to *A. hydrophila*. Prevention of the spread of disease by separating sick fish from healthy fish soaked with dried ketapang leaves.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan penyusunan Karya Ilmiah ini, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P, selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Bapak Agustono, Ir., M. Kes, selaku koordinator Praktek Kerja Lapang (PKL) Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga, Surabaya, sekaligus sekretaris penguji pada Ujian Praktek Kerja Lapang.
3. Ibu Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si, selaku dosen pembimbing dan ketua dosen penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam penyusunan dan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
4. Ibu Ir. Wahyu Tjahjaningsih, M.Si. selaku sekertaris dosen penguji yang telah berkenan menguji dalam sidang Praktek Kerja Lapang.
5. Ibu Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si., selaku anggota dosen penguji yang telah berkenan menguji dalam sidang Praktek Kerja Lapang.
6. Bapak Juansah Rasidik, S.P, selaku Kepala Bidang Pengujian dan Dukungan Teknis BBPBAT Sukabumi yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang.
7. Ibu Sri Hastuti, selaku pembimbing di lapangan yang telah memberikan arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis.

8. Ibu Nurly Faridah, S.Pi., M.Si, selaku pembimbing di lapangan yang telah memberikan arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis.
9. Rekan seperjuangan Rian Dwi Septiani Iswari, Maulifa Dhea Fira, Akbar Maulana Al-Ishaqi, Dimas Jalu Pamungkas, Khoirunnisa Hana, dan Khoiron Al-Azmi yang selalu ada dan tidak pernah berhenti menyemangati penulis.
10. Rekan-rekan Akuakultur angkatan 2016, terimakasih atas semangat kebersamaannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari karya ilmiah ini banyak memiliki kekurangan dalam penulisan maupun penyusunan, namun penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya rekan-rekan Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga, Surabaya.